

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017)

Oleh:

Isnaini Arofatul Azizah*, Nur Diana, dan Junaidi*****

Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to know the influence of the Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses per Operating Income (BOPO) against Profitability (ROA). The analysis technique used to test the hypothesis is multiple regression. The statistical test used consists of the f test to test the variables together, the test of determination, and the t test to test partially. The classic assumption test consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The research of this study indicate that the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) variables has a significant negative effect on Profitability, while the Operating Expenses per Operating Income (BOPO) has no effect significant on Profitability.

Keywords : Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Operating Expenses per Operating Income (BOPO) and Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan keuangan syariah atau perusahaan keuangan Islam adalah suatu prinsip yang pelaksanaannya berdasarkan hukum syariah Islam. Pembentukan sistem ini karena larangan agama Islam yaitu dengan adanya sistem pengenaan bunga (Riba) yang ada di dalam setiap transaksinya, serta larangan dalam membuka usaha ataupun berinvestasi yang berkategori non halal, dimana sistem ini lebih berorientasi pada sistem bagi hasil daripada keuntungan (*profit oriented*).

Dalam peraturan undang-undang tentang perusahaan keuangan atau perbankan bahwa pendanaan yang dimaksud adalah pendanaan yang berdasarkan prinsip syariah Islam yang termasuk dalam pendanaan tersebut seperti penyediaan modal untuk masyarakat dengan dasar kesepakatan atau persetujuan dengan jangka waktu tertentu dengan mendapatkan bagi hasil atas pendanaan tersebut.

Kemampuan memperoleh laba penting bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Yunita (2012) menyatakan bahwa setiap perusahaan akan selalu berusaha dalam meningkatkan kemampuan memperoleh labanya karena semakin tinggi tingkat kemampuan memperoleh laba suatu perusahaan maka masa depan dari perusahaan akan lebih terjamin.

Non Performing Financing menunjukkan tingkat risiko semakin kecil tingkat *Non Performing Financing*. riset Muzakki (2014) *Non Performing Financing* pada pengembalian pada aset tidak memiliki akibat signifikan dikarenakan risiko kegiatan usaha Bank Umum syariah yang tercermin dalam *Non Performing Financing* tidak memiliki akibat pada pengembalian pada aset.

Pendanaan pihak ketiga merupakan kemampuan bank dalam memberikan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan modal untuk kegiatan usaha ataupun kegiatan lainnya yang telah disetujui oleh pihak bank melalui kesepakatan awal sebelum terjadinya akad. Semakin besar aset perusahaan keuangan semakin tinggi pula kemampuan dalam memberikan pinjaman sehingga semakin besar pendanaan pihak ketiga.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio rentabilitas (*earnings*). Rasio efisiensi dalam hal ini Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan setiap beban operasional perusahaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap tingkat ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Umum Syariah

Dalam peraturan perundang-undangan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan perusahaan keuangan ialah suatu lembaga keuangan yang menyimpan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan ataupun kredit jika dana tersebut berfungsi untuk disalurkan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak

Pengertian rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan sesuatu yang menggambarkan hubungan antara satu pos atau kelompok pos dengan pos atau kelompok pos yang lain, baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi (Munawir, 2007:238). Sehingga bisa diambil simpulan bahwa pengamatan rasio keuangan merupakan salah satu alat dalam menganalisis laporan keuangan yang sudah ada..

Jenis rasio keuangan perbankan syariah

1. Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan media analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan keuangan dalam memenuhi tanggung jawab berbentuk kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban yang sudah jatuh tempo.

2. Rentabilitas

Analisis rentabilitas atau profitabilitas merupakan alat atau media dalam pengukuran tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut.

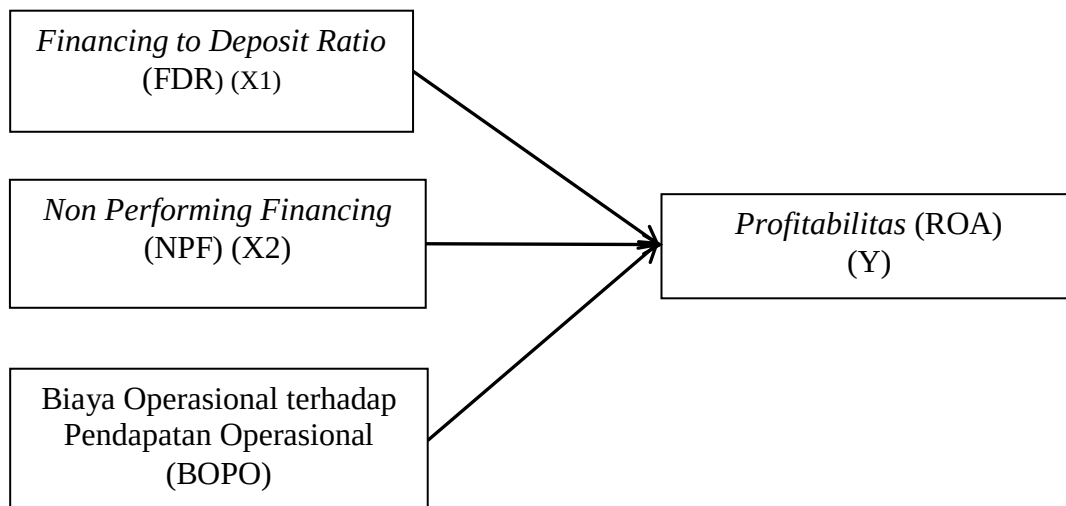
3. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Sutrisno, 2009:15). Sedangkan menurut Kasmir (2014:150) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.

4. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif dilakukan dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya, semua aktiva tersebut dapat berupa rupiah maupun valas yang dimiliki perbankan. (Dendawijaya, 2009:62). Sehingga kualitas aktiva produktif ini menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya.

KERANGKA KONSEPTUAL



- H1 : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas.
- H1a : Terdapat pengaruh FDR terhadap ROA.
- H1b : Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA.
- H1c : Terdapat BOPO terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2017. Sampel diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio untuk membandingkan antara total dana yang disalurkan pada masyarakat dengan total keseluruhan dana yang diterima pihak perusahaan keuangan dari masyarakat dan modal sendiri yang dipakai. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran tingkat risiko pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan kepada masyarakat dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet dengan jumlah keseluruhan pendanaan yang disalurkan kepada pihak ketiga. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio pengukuran yang dilakukan oleh pihak perusahaan maupun investor kepada kinerja manajemen perbankan dalam mengelola beban operasional terhadap pendapatan operasional. Secara formula ditunjukkan dengan:

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengujian regresi linier berganda. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$ROA = \alpha_0 + \beta_1.FDR + \beta_2.NPF + \beta_3.BOPO + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

ROA = *Return On Asset*

FDR = *Financing to Deposit Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

ϵ = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam riset ini merupakan perusahaan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sejumlah 11 perbankan syariah.

Tabel Statistik Deskriptif Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	44	,019	1,653	,91435	,223192
NPF	44	,000	,220	,04478	,040508
BOPO	44	,229	,860	,51756	,177190
ROA	44	-,169	,023	-,00838	,037660
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Disajikan statistik deskriptif variabel penelitian. Sehingga, diperoleh statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai *minimum* 0,019; nilai *maximum* 1,653; *mean* sebesar 0,914 ; dengan *standar deviasi* 0,223.
2. Pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai *minimum* 0,000; nilai *maximum* 0,220; *mean* sebesar 0,044; dengan *standar deviasi* 0,0405.
3. Pada variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai *minimum* 0,229; nilai *maximum* 0,860; *mean* sebesar 0,517; dengan *standar deviasi* 0,1771.
4. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *minimum* -0,169; nilai *maximum* 0,23; *mean* sebesar -0,0083; dengan *standar deviasi* 0,0376.

Pembahasan Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu FDR, NPF dan BOPO mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel ROA.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,022	3	,007	7,619	,000(a)
	Residual	,039	40	,001		
	Total	,061	43			

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,619 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, secara simultan variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam pengukuran bagaimana kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,603(a)	,364	,316	,031148	,364	7,619	3	40	,000

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,364 . Hal ini berarti sebesar 36,4 % tingkat profitabilitas dengan Variabel *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan sisanya sebesar 63,6 % ($100-36,4$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas yaitu FDR, NPF dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial), dengan cara membandingkan t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha=5\%$ atau 0,05.

Tabel 4.11.

Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,074	,028		2,616	,012
	FDR	-,070	,022	-,412	-3,179	,003
	NPF	-,483	,121	-,519	-3,979	,000
	BOPO	,005	,027	,025	,197	,845

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.11 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai statistik t_{hitung} sebesar -3,179 dengan nilai sig t sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. Yang artinya semakin rendah tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan Bank Umum Syariah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah karena banyak terjadinya kredit macet yang diberikan kepada nasabah sehingga tidak adanya pengembalian dana yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas bank syariah.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai statistik t_{hitung} sebesar -3,979 dengan nilai sig t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) akan berdampak pada penurunan profitabilitas, yang artinya tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin tinggi pula kerugian yang dialami perbankan yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya profitabilitas perbankan tersebut.

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 0,197 dengan nilai sig t sebesar 0,845 ($0,845 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Model regresi yang dapat dibuat dari analisis diatas adalah :

$$\text{ROA} = 0,074 - 0,070 \text{ FDR} - 0,483 \text{ NPF} + 0,005 \text{ BOPO} + e$$

(sig. 0,003) (sig. 0,000) (sig. 0,845)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil analitis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat dirangkum adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan pada variabel FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Sedangkan secara parsial pada variabel FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pada variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dan pada variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama empat tahun pengamatan, yaitu 2014 - 2017.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perbankan syariah saja sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perbankan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas tiga variabel saja yaitu FDR, NPF, dan BOPO. Sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh kurang akurat.
4. Nilai R^2 sebesar 36,4% artinya masih dideteksi ada variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang ada dari penelitian ini, maka hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan hal-hal seperti:

1. Disarankan untuk menambah periode penelitian pada peneliti selanjutnya agar memperluas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel penelitian selain pada perbankan seperti perusahaan manufaktur dan perusahaan LQ 45.

3. Perlunya menambahkan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, agar lebih relevan dan kompleks dalam mengetahui seberapa tinggi atau rendah pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Misal, menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Ratio Efficiency Operational* (REO).

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah. 2011. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, Lukman, 2000, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi 2*. Bogor : Galia Indonesia.

Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip.

Kasmir. 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2014, *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, hlm. 35

Muzakki, 2014, *Pengaruh CAR, NPF, REO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi Indonesia.

Fatimatuzzahro. 2017. *Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Universitas Islam Malang.

Siti Sintiya. 2018. *Analisis Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2016*. Skripsi. IAIN Salatiga.

Pramuka, Bambang Agus. 2010, *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis.

Romdhona, Aang Nugraha. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, Assets Growth dan Networking Growth Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Skripsi.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Amalia, Fitri. Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *“Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja dan Perilaku”*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. VII No.02, 2007 Januari,31-51

Rahadian, Arif. 2004, *Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Skripsi. Universitas Padjajaran Bandung.

Munawir. 2007. *Analisis laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberti.

Djarwanto, Ps. 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke-2. cetakan ke-2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Munawir, S. 2004. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.

Harahap, S. S. 2005. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

Situs resmi bank indonesia/www.BI.go.id

www.idx.co.id.

Isnaini Arofatul Azizah* adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Nur Diana** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

Junaidi*** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.